

**PENGAWASAN PAJAK RESTORAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
PENERIMAAN PAJAK DI KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

NAUFAL LATHIF

E1A016259

ABSTRAK

Pengawasan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan untuk mengamati, memahami, dan menilai setiap pelaksanaan kegiatan tertentu sehingga dapat dicegah atau diperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi. Bagaimana pengawasan pajak restoran sebagai upaya peningkatan penerimaan pajak di Kabupaten Banyumas dan Apa kendala dari pengawasan pajak restoran dalam upaya peningkatan penerimaan pajak di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dispesifikasi sebagai penelitian deskriptif analisis metode pendekatan yuridis normatif. Pengumpulan data yang mendukung dan berkaitan dengan pemaparan penelitian ini adalah studi dokumen (studi kepustakaan) dan dalam rangka mendukung data penelitian, penulis juga melakukan wawancara dengan Badan Pendapatan Daerah yang bertujuan untuk mengetahui implementasi pengawasan yang telah diatur dalam Peraturan Daerah.

Hasil dari penelitian ini akan disajikan sebagai penelitian deskriptif analitis selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis secara normatif kualitatif dengan cara memahami dan merangkai data yang telah dikumpulkan dan disusun secara sistematis dan diuraikan dalam kalimat yang teratur, runtut, dan logis kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan Pajak Restoran sebagai Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak di Kabupaten Banyumas dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah berdasarkan Perda Banyumas nomor 1 Tahun 2011 dengan cara antara lain dengan dilakukannya Uji Petik, Pembinaan, Penungguan, Pemantauan, dan Alat Monitoring Pajak. Selanjutnya, kendala yang dihadapi dalam rangka pengawasan penerimaan pajak restoran ini yaitu kendala internal terbatasnya sumber daya manusia yang menyebabkan tingkat pengawasannya menjadi tidak maksimal. Sedangkan kendala eksternal adalah tingkat kesadaran dari masyarakat yang masih rendah untuk melaporkan penerimaan pajak.

Kata Kunci: Pengawasan, Pajak Restoran, dan Kabupaten Banyumas.

RESTAURANT TAX SUPERVISION AS AN EFFORT TO INCREASE TAX REVENUE IN BANYUMAS DISTRICT

By:

NAUFAL LATHIF

E1A016259

ABSTRACT

Supervision is a process of activities carried out continuously or continuously to observe, understand, and assess each implementation of certain activities so that errors or irregularities can be prevented or corrected. How is restaurant tax supervision as an effort to increase tax revenue in Banyumas Regency and what are the obstacles to restaurant tax supervision in an effort to increase tax revenue in Banyumas Regency.

This research is specified as a descriptive analysis of the normative juridical approach method. The collection of data that supports and relates to the presentation of this research is a document study (library study) and in order to support the research data, the authors also conduct interviews with the Regional Revenue Agency which aims to determine the implementation of supervision that has been regulated in Regional Regulations.

The results of this study will be presented as an analytical descriptive study, then the data that has been collected will be analyzed in a qualitative normative manner by understanding and compiling the data that has been collected and arranged systematically and described in an orderly, coherent, and logical sentence and then drawn conclusions. The results showed that the supervision of the Restaurant Tax as an Effort to Increase Tax Revenue in Banyumas Regency was carried out by the Regional Revenue Agency based on the Banyumas Regional Regulation number 1 of 2011 by means of, among other things, the Picking Test, Guidance, Waiting, Monitoring, and Tax Monitoring Tools. Furthermore, the obstacles faced in the context of supervising restaurant tax revenues are the limited internal constraints of human resources which causes the level of supervision to be not optimal. Meanwhile, the external constraint is the low level of public awareness to report tax revenues.

Keywords: Supervision, Restaurant Tax, and Banyumas Regency.